

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dengan tujuan utama mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dalam pencegahan covid-19 di Sekolah dasar Ngampon.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada 12 Agustus 2021 secara langsung dengan cara membagikan kuesioner kepada siswa-siswi SDN Ngampon Kec. Ampel, Kab. Boyolali. Lokasi ini dipilih dengan alasan belum ada yang pernah melakukan penelitian tentang Gambaran Tingkatan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan PHBS Dalam Pencegahan Virus COVID-19 dan juga guna meningkatkan kualitas wawasan pada siswa-siswi.

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan sampel atau objek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa siswi SDN Ngampon dari kelas dua sampai kelas enam berjumlah 100 orang

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Notoadmojo, 2010). Sampel penelitian ini seluruh populasi dijadikan Sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 100 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 100 orang.

D. Variabel Penelitian

Variable dari penelitian ini adalah tingkat penegetahuan, sikap, dan tindakan terhadap prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam pencegahan covid-19

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	KOMPONEN	DEFINISI	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA UKUR
1.	Pengetahuan PHBS dalam pencegahan Covid-19	Pengetahuan PHBS disekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat dalam mencegah virus Covid-19.	Kuesioner tentang Pengetahuan PHBS Kuisoner ini terdiri dari 10 pertanyaan dengan 3 jawaban yang mana responden memilih jawaban yang paling benar.	1. Baik : 8-10 2. Cukup : 5-7 3. Kurang : 0-4	Ordinal
2.	Sikap PHBS dalam pencegahan Covid-19	Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang untuk melakukan tindakan PHBS untuk menunjang perilaku seseorang dalam menerapkan sikap PHBS dalam pencegahan Virus Covid-19	Kuesioner Tentang sikap dalam PHBS kuisoner ini terdiri dari 10 pertanyaan yang mana terdapat 2 pilihan jawaban antara setuju dan tidak setuju.	1. Baik : 7-10 2. Buruk : 0-6	Nominal
3.	Tindakan PHBS dalam	Tindakan hasil penilaian terhadap	Kuesioner Tentang tindakan	1. Baik : 8-10	Ordinal

pencegahan covid-19	rangsangan yang telah diketahui,selanjutnya dapat dipraktikkan dalam bentuk tindakan PHBS dalam penegahan Covid-19	yang PHBS dengan 10 pertanyaan dan ada 3 jawaban dimana responden memilih salah satu jawaban yang menurut responden melakukannya.	2. Cukup : 5-7 3. Kurang : 0-4
---------------------	--	---	-----------------------------------

F. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh/diambil si peneliti dengan memberikan kuesioner untuk responden dan diikuti dengan wawancara dengan siswa/siswi SDN Ngampon

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh atau diambil oleh peneliti tetapi diperoleh dari data yang sudah ada yaitu pengumpulan informasi dari SDN Ngampon.

G. Langkah/Prosedur Pengambilan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses perizinan

- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta surat persetujuan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.

- b. Kemudian mengajukan surat permohonan izin dari institusi kepada BP3D Kabupaten Boyolali.
 - c. Menyerahkan surat ijin melakukan studi pendahuluan dan penelitian dari BP3D Kabupaten Boyolali kepada Kepala Kesbangpol Kabupaten Boyolali
 - d. Setelah mendapatkan izin dari kepala Kesbangpol Kabupaten Boyolali menyerahkan surat izin kepada Kepala Sekolah SDN Ngampon
 - e. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah SDN Ngampon, peneliti melakukan pengambilan data sesuai dengan kriteria yang akan diteliti.
2. Proses Pengumpulan Data
- a. Setelah menyelesaikan administrasi perijinan dan mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dari kepala sekolah.
 - b. Selanjutnya peneliti meminta ijin kepada wali kelas dan responden untuk melakukan penelitian.
 - c. Sebelum menyebarkan kuesioner peneliti menjelaskan kepada responden cara mengisi kuesioner dengan memilih jawaban yang benar dan memberi tanda silang pada salah satu jawaban sesuai dengan apa yang dialami oleh responden.
 - d. Jika prosedur pengumpulan data selesai maka hasil pengumpulan data akan dikelola dan dianalisis menggunakan program komputer.

H. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik dalam penelitian yang meliputi :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan penelitian yang diberikan kepada responden bertujuan untuk mengetahui maksud, tujuan, manfaat penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi dan data yang diperoleh dari subyek penelitian dijamin kerahasiaan oleh peneliti.

3. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data penelitian tetapi menggunakan inisial sebagai penggantinya.

4. *Nonmaleficence*

Peneliti menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan bagi status kesehatan klien karena penelitian yang dilakukan bukan dengan perlakuan yang berakibat fatal, serta peneliti bertanggung jawab apabila ada resiko yang terjadi pada responden dan penelitian harus dihentikan jika responden merasa tidak nyaman atau merasa penelitian membahayakan responden.

5. *Veracity*

Peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan responden. Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap tentang penelitian terkait tujuan, prosedur dan manfaat peneliti yang dilakukan.

6. *Beneficience*

Setelah dilakukan penelitian, peneliti dapat memberikan saran kepada orang tua yang melakukan pendampingan belajar online anak selama pandemi agar terhindar dari stress yang dirasakan.

7. *Justice*

Peneliti menghormati setiap jawaban ataupun pilihan yang dipilih oleh responden. Peneliti juga tidak memaksa responden untuk mengisi kuesioner yang disebarakan.

I. Pengolahan Data

Data data diperoleh kemudian diolah melalui tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Peneliti dalam tahapan ini melakukan pemeriksaan data seperti kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga jika ada kekurangan data bisa segera dilengkapi yaitu apabila ada jawaban yang belum di isi maka akan diberikan kepada responden lagi untuk di isi kembali.

2. *Scoring*

Scoring merupakan tahap pemberian skor pada semua variabel untuk klasifikasi data, klasifikasi data dilakukan dengan cara memberi skor pada pernyataan.

3. Pemberian Kode (*Coding*)

Peneliti melakukan coding untuk mempermudah proses pengolahan data. Peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan data klasifikasi data. Setiap item pada lembar kuesioner diberi kode sesuai dengan karakter masing-masing.

a. Pemberian kode untuk variabel tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan yakni :

Kategori Tingkat Pengetahuan	Diberi kode 1
Kategori Sikap	Diberi kode 2
Kategori Tindakan	Diberi kode 3

4. *Tabulasi* atau memasukkan data (*Entry*)

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis. Selain hasil skoring dan coding peneliti juga melakukan proses tabulasi terhadap data karakteristik dari responden sebagai landasan untuk penyusunan pembahasan.

5. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data hasil scoring, koding dan data karakteristik responden ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *microsoft excel*.

6. *Transferring*(Pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti memindahkan data dari program *microsoft excel* ke dalam program SPSS *versi 20.0* untuk mempercepat proses analisis data.

7. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah di *entry*.

J. Analisa Data

Data yang diperoleh dikumpulkan, dianalisa, diolah dan di sajikan dalam bentuk tulisan. Analisis secara kuantitatif untuk menggambarkan (mendeskripsikan) masing-masing variable penelitian dengan menggunakan pengolahan data menggunakan komputer, yang selanjutnya disajikan dengan menggunakan table.

K. Hasil Uji Validitas

1. Pengujian validitas isi (*content validity*).

Pengujian validitas isi akan dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan antara isi kuesioner dengan isi yang terdapat dalam konsep, yaitu peneliti memberi kuesioner dengan soal yang telah dialami oleh siswa siswi sekolah dasar sehingga dapat dikatakan kuesioner tersebut telah memberi soal yang memenuhi validitas isi.

Untuk pengujian validitas konstruksi dan validitas isi akan dilakukan oleh peneliti dengan uji coba kuesioner tersebut pada responden yang mempunyai karakteristik sama, kemudian hasil masing-masing item kuesioner akan dikorelasikan dengan skor total (korelasi product moment). Adapun rumus analisis data yang akan digunakan untuk menguji instrument atau kuesioner adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar sahih atau tepat. Uji validitas ini akan dilakukan di SDN Madu 2 kabupaten Boyolali terhadap 20 responden pada tanggal 04 Agustus 2021, dikarenakan karakteristik siswa di sekolah tersebut hampir sama dengan di SDN Ngampon Kabupaten Boyolali. Untuk menguji validitas maka akan dilakukan uji korelasi antara nilai tiap item pertanyaan dengan nilai total kuesioner tersebut. Bila item pertanyaan mempunyai korelasi yang signifikan dengan skor total

instrumen, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Sugiyono (2011) korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan signifikansi dari pertanyaan. Dimana kriteria yang akan digunakan untuk validitas adalah r hasil $>$ r tabel maka dinyatakan valid. Dimana untuk jumlah sampel sebanyak 20 responden dengan 30 pertanyaan 10 pertanyaan pengetahuan 10 pertanyaan sikap, 10 pertanyaan tindakan dari hasil uji validitas dari 30 pertanyaan tersebut maka dinyatakan valid dengan nilai semuanya p -value $<$ 0,05

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, menghasilkan data yang sama. Peneliti menggunakan reliabilitas internal karena memperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengujian. Instrumen menggunakan skoring yang merupakan rentangan nilai (misalnya 0-10 atau 0-100) atau yang terbentuk skala 1-3, 1-5 dan seterusnya (Arikunto, 2011). Dari hasil uji reliabilitas Instrumen pada penelitian inidikatakan reliabel dengan nilai cronbach alpha (α) $>$ 0,700.